

NAMA : DARMAWAN TRI ADMAJA
NPM : 2515012035
MATA KULIAH : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TANGGAL : 31 MARET 2026

1- KONSEP FITRAH MANUSIA DAN PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Fitrah adalah sifat dasar manusia sejak lahir yang cenderung kepada kebenaran dan tauhid. Setiap manusia memiliki potensi baik seperti akal, moral dan kecenderungan beragama. Namun, perkembangan fitrah sangat dipengaruhi oleh lingkungan seperti keluarga, pendidikan, dan masyarakat. Jika itu baik, maka fitrah berkembang dengan baik dan sebaliknya. Setelah itu, proses penciptaan manusia yang dimana manusia pertama yaitu Nabi Adam A.S yang diciptakan dari tanah, sedangkan keturunannya melalui tahapan biologis: nutfah, alaghah, mudhghah, pembentukan tulang, pembungkusan daging, hingga ditiupkan ruh.

Kesimpulan manusia adalah makhluk yang memiliki tujuan hidup sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi.

- Urgensi memahami materi:

- Membantu manusia mengenal hakikat dirinya dan tujuan hidupnya.
- Menjadi landasan dalam pendidikan agar tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga spiritual.

- Dalil:

- Q.S. Ar-Rum (ayat 30)

"Maka hadapkanlah wajahmu kepada agama yang lurus (Islam); fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu..."

- Kaitan dalam kehidupan sehari-hari:

- Dalam pendidikan, mahasiswa harus mengembangkan otak sekaligus menjaga moral dan iman.
- Dalam kehidupan pribadi, selalu berbuat baik karena itu sesuai dengan fitrah manusia.

2- KONSEP AGAMA DAN AGAMA ISLAM

Agama adalah sistem yang mengatur keimanan, ibadah, dan kehidupan manusia. Setiap manusia memiliki naluri beragama sehingga agama menjadi pedoman hidup. Unsur agama meliputi adanya Tuhan, hubungan manusia dengan Tuhan, respons manusia (ibadah) dan hal-hal suci. Sedangkan Agama Islam berarti berserah diri kepada Allah dan bertujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sumber ajaran Islam: Al-Quran, Hadits, Ijma dan Qiyas.

- Urgensi memahami:

Memahami agama penting sebagai pedoman hidup, membentuk akhlak yang baik, serta membantu manusia membedakan benar dan salah agar tidak terjerumus dalam hal negatif.

- Dalil :

• QS. Adz - Dzariyat (Ayat 56)

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepadaku."

• QS. Al-Baqarah (Ayat 208)

"Wahai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhan..."

- Kaitan dalam kehidupan sehari-hari :

- Beribadah tepat waktu.
- Bersikap jujur dalam pergaulan dan pekerjaan.
- Menjaga sikap dan perilaku di lingkungan masyarakat.
- Menghormati orang tua dan sesama.

3.- Al-Quran, As-Sunnah / Al-Hadis dan Ijtihad.

Al-Quran adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril sebagai mukjizat dan pedoman hidup umat Islam. Al-Quran adalah wahyu yang diturunkan dengan lafadz bahasa Arab dan maknanya dari Allah SWT. Melalui wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad.

Hadits adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan. Hadits merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Quran.

Hadits juga diklasifikasikan berdasarkan kualitasnya, yaitu shahih, hasan, dan dhaif.

Ijtihad adalah usaha sungguh-sungguh seorang mujtahid (ulama) untuk menetapkan hukum suatu persoalan yang tidak terdapat secara jelas dalam Al-Quran dan Hadits. Ada 3 metode yaitu: Ijma, Qiyas, Maslahah mursalah.

- Urgensi memahami materi :

Memahami ketiga sumber hukum ini penting agar tidak salah dalam mengamalkan ajaran Islam. Selain itu, ijtihad dibutuhkan untuk menjawab masalah modern sehingga hukum Islam tetap relevan sepanjang zaman.

- Dalil :

• QS. Al-Baqarah (Ayat 2)

"Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa"

• QS. Al-Hasyr (Ayat 7)

"Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah, dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah."

- Kaitan dalam kehidupan sehari-hari :

- Al-Quran menjadi pedoman hidup
- Hadits sebagai contoh praktik ibadah
- Ijtihad membantu menyelesaikan masalah modern seperti teknologi dan ekonomi.

• QS. Ali-Imran (Ayat 19 & 85)

"Sesungguhnya agama di sisi Allah adalah Islam..."

- Kaitan dengan kehidupan sehari-hari:

- Iman → membuat kita yakin kepada Allah, sehingga tidak mudah putus asa
- Islam → terlihat dalam ibadah seperti salat, puasa, dan zakat
- Ihsan → tercermin dalam sikap jujur, sabar, dan berbuat baik kepada orang lain.

6. - HUBUNGAN ANTARA ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN

Dalam Islam, menuntut ilmu merupakan bagian dari ibadah yang harus dilandasi iman. Al-Quran mendorong manusia untuk berpikir, meneliti, dan memahami alam sebagai tanda kebesaran Allah SWT. Islam juga menekankan integrasi antara iman dan ilmu, dimana ilmu harus digunakan untuk kemaslahatan manusia. Ilmu tanpa nilai moral dapat berdampak negatif. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual.

- Urgensi memahami materi:

- Membentuk pola pikir bahwa ilmu dan agama tidak terpisah
- Mendorong kita untuk belajar sebagai bentuk ibadah
- Menjadi dasar dalam menggunakan ilmu secara bijak dan bertanggung jawab.

- Dalil:

• QS. Al-Alaq (Ayat 1)

"Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

• QS. Al-Mujadalah (Ayat 11)

... Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat...

- Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

- Sebagai mahasiswa, belajar bukan hanya untuk nilai tetapi juga ibadah
- Kita harus menyeimbangkan antara belajar dan menjaga ahlak.
- Tidak menyalahgunakan ilmu yang dapat merugikan orang lain.

4. - Akidah, Syariah, Akhlak

Akidah berasal dari kata Al-aqdu yang artinya ikatan atau keyakinan yang kuat dalam hati, akidah merupakan pondasi keimanan seseorang kepada Allah SWT, serta membentuk cara pandang dan sikap sosial seseorang.

Syariah adalah aturan atau jalan hidup (way of life) yang ditetapkan Allah SWT sebagai pedoman manusia, syariah mencakup: ibadah, Muamalah, Nilai keadilan dan keteraturan sosial.

Akhlak adalah sifat, tabiat, atau budi pekerti yang tertanam kuat dalam jiwa manusia, yang mendorong munculnya perbuatan secara spontan tanpa perlu pertimbangan panjang. Macam Akhlak yaitu: Akhlak Mahmudah (Terpuji) dan Akhlak Mazmumah (Tercela)

- Urgensi memahami materi:

- Menjadi pedoman hidup agar tidak salah arah
- Membentuk kepribadian yang baik dan beriman
- Menciptakan kehidupan sosial yang harmonis dan adil.

- Dalil:

- QS. Al-Baqarah (Ayat 21)

"Wahai manusia, sembahlah tuhanmu yang telah menciptakamu..."

- QS. An-Nahl (Ayat 90)

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan..."

- Kaitan dalam kehidupan sehari-hari:

- Akidah: Percaya kepada Allah membuat kita lebih tenang dan tidak mudah putus asa.
- Syariah: Mengalatkan shalat, jujur dalam jual-beli, dan taat aturan
- Akhlak: Bersikap sopan, jujur, tidak sombong, dan menghargai orang lain

5. - Iman, Islam, dan Ihsan

Iman adalah keyakinan dalam hati, diucapkan dengan lisan, dibuktikan dengan perbuatan.

Iman memiliki 6 rukun dan menjadi dasar kehidupan seorang muslim.

Islam adalah bentuk kepatuhan kepada Allah SWT yang diwujudkan dalam amal ibadah seperti shalat, puasa, zakat, dan haji (5 rukun Islam).

Ihsan adalah beribadah dengan kesadaran bahwa Allah SWT selalu melihat kita, sehingga mendorong kita berbuat baik dengan ikhlas.

- Urgensi memahami materi:

- Membentuk akhlak baik
- Memperkuat iman
- Menjadi pedoman hidup
- Menghindari maksiat

- Dalil:

- QS. Al-Anfal (Ayat 2-4)

"Sesungguhnya orang-orang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah bergemer-gap hatinya..."